



ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO SURYA ANUGRAH DI TENGGARONG

Anisa Kusumawardani¹, Aji Shafa Indah Sabrina^{2*}

¹²Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Gn. Kelua Samarinda Ulu Kota
Samarinda

Email: ^{*1}anisa.kusumawardani@feb.unmul.ac.id

Email: ^{*2}ajishafaindahs@gmail.com

Article History

Received: 01-10-2023

Accepted: 29-11-2023

DOI: diisi oleh editor

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Aji Shafa Indah Sabrina. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah Di Tenggarong. Di bimbing oleh Ibu Dr. Hj. Anisa Kusumawardani. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan dalam pencatatan pelaporan keuangan yang baik menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaporan keuangan Toko Surya Anugrah apakah telah sesuai dengan standar keuangan yang berlaku pada UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Metode yang digunakan berupa Deskriptif Kuantitatif. Toko Surya Anugrah bergerak di bidang jasa Fotocopy dan Printing, dan berlokasi di Jl. Mulawarman, Tenggarong, Kutai Kartanegara yang merupakan lokasi strategis karena terletak di tengah kota dan dekat dengan perkantoran serta sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Surya Anugrah tidak melakukan pencatatan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan ketidaktahuan pemilik dalam melakukan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

ABSTRACT

Aji Shafa Indah Sabrina. Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises of Financial Statements for Surya Anugrah Stores in Tenggarong. Supervised by Ms. Dr. Hj. Anisa Kusumawardani. This research conducted with a problem that occur because of a problem in recording a Financial Report according to Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises for Small and Medium Enterprise (SME). The purpose of this final project is to find out how the store of Surya Anugrah make their Financial Report, is it well-suited with the Financial Accounting Standards for Small and Medium Enterprises. The method used is a Quantitative Descriptive. Surya Anugrah is engaged in photocopying and printing services, located in Mulawarman St. Tenggarong, Kutai Kartanegara with a strategic location because it is located in the city center and close with offices and schools. The result of the study shows that Surya Anugrah have not make the Financial Report according with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises due to owner's knowledge in reporting Financial Statement.

Key words: *Financial Report, Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises, Small and Medium Enterprise (SME)*

A. PENDAHULUAN

Manajemen memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam mengelola suatu badan usaha (bisnis), tujuan yang ingin dicapai tersebut adalah memperoleh keuntungan (profit) yang optimal sehingga memberikan dampak pada penambahan modal (aset), kelangsungan hidup bisnis yang berkelanjutan, dan bisa melakukan ekspansi atas bisnis yang dijalankan. Agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan catatan-catatan atas semua kejadian keuangan yang terjadi pada suatu badan usaha.

Akuntansi memegang peranan penting pada suatu entitas (perusahaan) sebab akuntansi ialah sebuah media komunikasi, oleh karena itu akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi lalu digunakan oleh pihak (pemakai) agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang. dari proses akuntansi dapat di manfaatkan oleh para manejer dalam pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi keuangan akuntansi digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan dapat dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan. Laporan keuangan sebagai sebuah alat untuk informasi disusun berdasarkan suatu dasar atau pedoman tertentu agar informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut dapat terjamin kewajarannya, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga bisa digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) selaku penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui Indonesia melakukan pengembangan

standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai sebuah upaya mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia dan agar bisa membantu pelaku usaha dalam melakukan proses pencatatan pelaporan keuangan. SAK EMKM sendiri baru berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

SAK EMKM sendiri memuat pengaturan akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sudah disahkan sebelumnya. SAK ETAP dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dan dapat digunakan oleh berbagai ukuran entitas termasuk yang tidak dalam definisi mikro, kecil, dan menengah dalam menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan pada SAK ETAP terdiri dari lima komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Entitas yang tercakup dalam SAK ETAP memiliki kompleksitas operasi dan struktur keuangan yang tinggi.

Sementara SAK EMKM merupakan standar entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Standar ini mempunyai tiga komponen utama yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis dengan skala operasi kecil dan berfokus pada informasi yang penting untuk memahami posisi keuangan dan hasil operasi entitas bisnis dengan skala operasi kecil, SAK EMKM juga cenderung memberikan fleksibilitas dalam pengukuran dan pengakuan aset, liabilitas dan transaksi keuangan, hal ini dapat mengurangi kompleksitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Keberadaan SAK EMKM yang lebih sederhana dari SAK ETAP sangat dibutuhkan untuk entitas bisnis kecil dan menengah, untuk memberikan solusi dalam menyusun sebuah laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga mudah untuk mendapatkan akses pendanaan dari pihak ketiga, serta standar ini memberi panduan yang lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan oleh entitas bisnis kecil dan menengah.

Usaha kecil dan menengah di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Selain memberikan pendapatan pada masyarakat, usaha kecil juga membuka lapangan kerja. Akuntansi yang diterapkan usaha kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya pencatatan atas transaksi masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau perusahaan kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui kinerja dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan agar dapat berkembang lebih baik.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangannya. Karena banyaknya usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelolaan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usaha kecil menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan sangat penting bagi pengembangan UMKM, dengan disusunnya laporan keuangan UMKM akan mampu memperkirakan jumlah pemasukan dan pengeluaran pada periode yang akan datang. Oleh karena itu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengesahkan SAK EMKM yang cocok untuk usaha kecil karena dapat membantu UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Dalam skripsi ini penulis akan meneliti salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa fotocopy and printing serta penjualan berbagai alat tulis kantor (ATK)/sekolah (ATS) yaitu Toko Surya Anugrah yang terletak di Jl. Mulawarman Tenggarong. Toko ini didirikan oleh pada maret tahun 2020.

Dari uraian permasalahan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM (Toko Surya Anugrah) dengan judul : "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah Di Tenggarong"

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Aktivitas akuntansi merupakan kegiatan yang diawali dari kegiatan adanya transaksi, selanjutnya dari transaksi mendapatkan bukti transaksi untuk dilakukan tindakan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, peringkasan dan dicatatkan dalam jurnal selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, yang selanjutnya digunakan pihak-pihak yang berkepentingan (manajer, pemilik, investor, bank, dan pemerintah) sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen esensial dalam proses akuntansi. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan lengkap umumnya mencakup neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari keseluruhan laporan keuangan.

Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016:8) pengukuran merujuk pada proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, kewajiban, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran elemen dari laporan keuangan dalam SAK EMKM meliputi biaya historis. Biaya historis dari suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam kegiatan bisnis yang normal

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Pada 1 Januari 2018 DSAK IAI menerapkan Standar Akuntansi Keuangan baru khusus ditujukan untuk Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sendiri diperlukan untuk memastikan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) memiliki peraturan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan pasal (3) dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya demi memperkuat perekonomian nasional berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi yang adil.

C. METODE

Definisi Operasional

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses proses akuntansi. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan.

Penyajian laporan keuangan untuk UMKM disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM (2018:8) penyajian laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Toko Surya Anugrah yang merupakan usaha jasa Fotocopy dan Printing yang terletak di Jl. Mulawarman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2005:54) "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"

Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti.

Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari objek yang diteliti dalam bentuk yang sudah jadi, seperti catatan keuangan, struktur organisasi dan lain-lain.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Metode observasi ialah metode yang mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung keadaan di Toko Surya Anugrah dan penerapan pelaporan keuangan yang dilakukan dalam operasional usaha.
2. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang sering disebut form pencatatan dokumen dan sumber datanya merupakan catatan atau dokumen yang tersedia. Adapun dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data keuangan Toko Surya Anugrah dan dokumen lain yang relevan.

Alat Analisis

SAK EMKM (2018:8) minimum terdiri dari laporan posisi keuangan padaakhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Toko Surya Anugrah Di Tenggara

Toko Surya Anugrah merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa dengan memiliki Nomor Ijin Usaha (NIB) 0220005341688 yang dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2020.

Sesuai dengan ijin yang dimiliki maka toko ini dalam operasionalnya yaitu penjualan alat tulis kantor dan sekolah, fotocopy, print dokumen/laporan/ makalah, laminating, pembuatan kartu id card, penjilidan, dan cetak photo. Lokasi Toko Surya Anugrah dekat dengan beberapa sekolah seperti (SLTA, SLTP, SD) dan beberapa kantor.

Data Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi didapati hasil, bahwa Toko Surya Anugrah hanya membuat catatan keuangan berupa catatan yang sederhana. Toko Surya Anugrah melakukan pencatatan keuangan yang belum lengkap serta di kerjakan sendiri yaitu di kerjakan oleh pemilik Toko Surya Anugrah. Alasan yang dikemukakan oleh pemilik Toko Surya Anugrah yaitu tidak ada waktu atau waktu yang terbatas. Toko Surya Anugrah hanya membuat catatan keuangan berupa:

1. Catatan pembelian
2. Catatan penjualan
3. Beban operasional

Laporan Keuangan menurut SAK EMKM

Berdasarkan data keuangan yang penulis dapatkan, selanjutnya penulis menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

Toko Surya Anugrah
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir : 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha :			
Penjualan ATK/S	4.694.550,00	10.716.525,00	31.686.920,00
Pendapatan dari Fotocopy	5.452.900,00	7.545.500,00	15.010.900,00
Pendapatan dari Penjualan	247.500,00	211.000,00	5.062.000,00
Pendapatan dari Print	725.000,00	1.845.000,00	18.596.000,00
Pendapatan dari Laminating	0,00	256.000,00	1.044.000,00
Pendapatan dari Cetak Photo	0,00	626.500,00	792.000,00
Pendapatan dari Cetak ID Card	0,00	0,00	1.335.000,00
Pendapatan Lainnya	219.950,00	225.300,00	435.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha	11.339.900,00	21.425.825,00	73.961.820,00
Harga Pokok Penjualan :			
Harga Pokok Kertas A4	882.700,00	769.250,00	4.018.555,00
Harga Pokok Kertas F4	523.500,00	618.000,00	1.263.760,00
Harga Pokok Kertas A3	78.500,00	0,00	78.670,00
Harga Pokok ATK/S	3.271.400,00	7.438.825,00	29.885.265,00
Harga Pokok Plastik Laminating	0,00	5.200,00	0,00
Harga Pokok Toner/Tinta	635.000,00	1.250.000,00	3.000.000,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	5.391.100,00	10.081.275,00	38.246.250,00
Laba Kotor	5.948.800,00	11.344.550,00	35.715.570,00
Beban Operasional :			
Beban Sewa Toko	8.300.000,00	8.400.000,00	8.400.000,00
Beban Internet	90.800,00	188.600,00	558.000,00
Beban Perlengkapan Toko	1.729.300,00	598.000,00	945.000,00
Beban Listrik dan PDAM	2.485.000,00	920.800,00	821.000,00
Beban Konsumsi	898.880,00	1.942.500,00	6.317.000,00
Beban Pemeliharaan	1.718.950,00	897.000,00	4.385.400,00
Beban Transportasi	245.000,00	1.500.000,00	4.994.000,00
Beban Penyusutan	3.643.400,00	5.628.766,00	6.462.766,00
Jumlah Beban Operasional	19.111.330,00	20.075.666,00	32.883.166,00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(13.162.530,00)	(8.731.116,00)	2.832.404,00
Beban Pajak Penghasilan	48.229,66	60.000,00	169.395,00
Laba (Rugi) Bersih	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00

Sumber : Data Olahan. 2023

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal

Toko Surya Anugrah
Laporan Perubahan Modal
Untuk Tahun yang Berakhir : 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Modal Awal	19.128.440,00	5.507.680,34	58.600.584,34
Tambahan Modal	-	63.100.000,00	5.900.000,00
Prive	(410.000,00)	(1.215.980,00)	(9.690.500,00)
Jumlah	18.718.440,00	67.391.700,34	54.810.084,34
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00
Modal Akhir	5.507.680,34	58.600.584,34	57.473.093,34

Sumber : Data Olahan. 2023

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

Toko Surya Anugrah
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Aset Lancar :			
Kas	527.000,00	169.540,00	1.327.190,00
Kas Bank	1.535.964,34	2.190.110,34	3.442.320,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.062.964,34	2.359.650,34	4.769.510,00
Piutang Usaha	53.000,00	-	-
Persediaan Kertas A4	1.493.866,00	1.551.990,00	633.650,00
Persediaan Kertas F4	820.510,00	1.037.800,00	639.220,00
Persediaan Kertas A3	-	162.500,00	83.840,00
Persediaan Kertas Art Paper	-	55.625,00	212.195,00
Persediaan ATK/S	6.324.740,00	8.207.215,00	3.708.085,00
Perlengkapan Toko	-	2.435.600,00	2.997.600,00
Jumlah Aset Lancar	10.755.880,34	15.810.320,34	13.044.100,00
Aset Tetap :			
Peralatan Toko	9.456.000,00	13.310.495,00	17.480.495,00
Mesin Fotocopy	44.500.000,00	44.500.000,00	44.500.000,00
Akumulasi Penyusutan	(3.643.400,00)	(9.272.166,00)	(15.734.931,66)
Jumlah Aset Tetap	50.312.600,00	48.538.329,00	46.245.563,34
Jumlah Aset	61.067.680,34	64.348.649,34	59.289.663,34
Kewajiban Lancar :			
Utang Usaha	55.500.000,00	5.323.165,00	563.170,00
Pendapatan Diterima Dimuka	60.000,00	424.900,00	1.253.400,00
Jumlah Kewajiban Lancar	55.560.000,00	5.748.065,00	1.816.570,00
Ekuitas :			
Modal	18.718.440,00	67.391.700,34	54.810.084,34
Saldo Laba (defisit)	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00
Jumlah Ekuitas	5.507.680,34	58.600.584,34	57.473.093,34
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	61.067.680,34	64.348.649,34	59.289.663,34

Sumber : Data Olahan. 2023

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan UMKM Toko Surya Anugrah dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan Toko Surya Anugrah berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan memuat tentang Tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Pembahasan

Toko Surya Anugrah merupakan jenis usaha berupa jasa fotocopy dan print yang berskala kecil dan berdiri pada tahun 2020 di Tenggarong, Kalimantan Timur. Dalam operasionalnya toko ini dikelola oleh pemilik sendiri. Diketahui Toko Surya Anugrah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum lengkap serta dikerjakan sendiri. Laporan keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah sebelumnya masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang diperuntukkan untuk UMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum mendukung dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional Toko Surya Anugrah. Laporan Keuangan yang disusun berdasar dengan SAK EMKM terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

E. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil atas dasar Analisa dan pembahasan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Surya Anugrah Tenggara, sebagai berikut Laporan Keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah Tenggara belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterapkan khusus untuk UMKM yaitu SAK EMKM.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai Berikut, Diharapkan dengan penelitian ini, Toko Surya Anugrah Tenggara mampu menerapkan penyusunan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM selama menjalankan usahanya. Laporan keuangan akan memberi gambaran yang jelas dalam melihat perkembangan usaha, melihat peluang bisnis usaha dan untuk memperluas usaha serta memudahkan pemilik dalam pengambilan kebijakan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nuvitasari, Norita Citra, Nina Martiana, 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta. Penerbit CV. Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta. BPPE
- Dita Ambra, Made, 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Gradi, Paul, 2017, Teori Akuntansi. Surabaya. Erlangga.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hermi Sularsih, Amar Sobir, 2019. Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mishelei Loen, 2019. Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Industri Tas Dan Sepatu New Hunteria Dengan Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)
- Moeleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhammad Ranti "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan di Perbankan Tembilahan", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No. 1, h. 29-40
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetkan sebelas. Yogyakarta : STIE YKPN
- Mulyadi, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketiga. Cetakan Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mortigor Afrizal Purba. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Batam
- Pujiyanti, Ferra. 2015. Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM. Jakarta : Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Sasongko, Catur, dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK. Buku I, Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2008. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta, Tambunan, Tulus. UMKM Di Indonesia, (Bogor: Ghalia

Indonesia, 2009).

Theresia Dhea Christanty, Muyassaroh. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Toko Besi Makmur Jaya)

Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.